

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bagi Anak Putus Sekolah suatu wadah atau tempat menaungi dan mewadahi aktivitas atau kegiatan dalam rangka untuk membantu proses pertumbuhan suatu individu dengan usaha memberikan pelatihan terhadap anak putus sekolah. Di dalamnya memberikan apa yang dibutuhkan oleh anak putus sekolah. Dari mulai pendidikan, pelatihan hingga tempat tinggal bagi yang tidak ingin pulang kerumahnya. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bagi Anak Putus Sekolah ini memnjadikan anak-anak yang putus sekolah tidak kalah dengan anak-anak yang bersekolah. Pendidikan yang mereka peroleh bersifat nonformal, sehingga mereka tidak merasa bosan akan pendidikan.

Di sisi lain, seperti yang telah digambarkan pada bab sebelumnya, bahwa Sidoarjo sebagai tapak perancangan merupakan salah satu kawasan yang memiliki permasalahan sosial seperti banyak anak putus sekolah, menjadi pengangguran dan banyaknya kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, perancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bagi Anak Putus Sekolah ini juga bertujuan menjadikan bangunan sebagai salah satu wujud bentukan arsitektural yang diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan arsitektural pada umumnya serta permasalahan sosial yang ada pada tapak. Lebih tepatnya lagi menyelesaikan masalah dengan pendekatan tema *Eco Architecture*.

Pemilihan konsep mengurangi penggunaan energi, material yang ramah lingkungan, adaptasi terhadap iklim dan memperhatikan pengguna bangunan merupakan salah satu upaya pendekatan tema rancangan *Eco Architecture*. Konsep ini merupakan konsep yang menggunakan pendekatan prinsip-prinsip *Eco Architecture* dan dianggap paling komprehensif mampu menyelesaikan permasalahan arsitektural yang pada akhirnya diharapkan pula menyelesaikan permasalahan sosial masyarakat. Konsep ini diupayakan terapkan secara menyeluruh dan holistik dalam setiap elemen desain bangunan, sehingga diharapkan bangunan ini sebagai pusat pengembangan masyarakat ini menjwai penuh nilai dan prinsip mengurangi penggunaan energi, material yang ramah lingkungan, adaptasi terhadap iklim dan memperhatikan pengguna bangunan. Beberapa kajian dari mulai latar belakang hingga perolehan konsep pada akhirnya akan dituangkan dalam proses perancangan tugas akhir yang mencakup gambar dan desain rancangan.

7.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah di paparkan di atas penulis dapat memberikan beberapa saran terkait dengan perancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bagi Anak Putus sekolah di Sidoarjo, diantaranya adalah :

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, terkait dengan permasalahan mutu pendidikan dan kerusakan lingkungan perkotaan yang semakin memburuk, maka perlu adanya pemulihan kualitas pendidikan dan

lingkungan dengan menghadirkan pencahayaan seperti Pusat Pendidikan dan Pelatihan.

2. Kepada perancang bangunan sejenis untuk lebih memperhatikan aspek-aspek perancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan, sehingga kedepannya perancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan dapat memenuhi standart kualitas sarana pendidikan dan pelatihan.

